

## Sosialisasi Pencegahan Sikap Radikalisme Dan Rasisme Terhadap Peserta Didik Sman 20 Batam

Ade Jaya Saputra<sup>1</sup>, Petrus Haryanto Wibowo<sup>2</sup>,  
Azzhara Amanda<sup>3</sup>, Fabiola Frederica Rafaellin<sup>4</sup>, Tria Resinta<sup>5</sup>, Pebri Gery Valentine<sup>6</sup>,  
Raja Muhammad Fadhilah<sup>7</sup>

Universitas Internasional Batam

Email: ade.jaya@uib.ac.id, petrus.haryanto@uib.ac.id, 2111003.azzhara@uib.edu,  
2111037.fabiola@uib.edu, 2111005.triaresinta@uib.edu, 2111040.pebri@uib.edu,  
2131142.raja@uib.edu

### Abstrak

Salah satu kewajiban negara sebagai amanat Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 adalah “.....melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesi.....”. Hingga saat ini aksi teror radikalisme masih menjadi masalah yang terus berulang. Sasaran aksi radikalisme adalah: timbulnya konflik pada masyarakat, polemik vertikal/horizontal, menimbulkan reaksi brutal, dan menjadikan media propaganda. Tulisan ini di buat untuk menganalisis dan mengetahui strategi pencegahan dalam rangka membrantas tindak pidana radikalisme maupun terorisme. Penelitian ini dilakukan dengan program sosialisasi dan berupa tulisan jurnal. Hasil dari penelitian ini diharapkan agar generasi muda lebih peduli terhadap masalah sosial. Program ini dijalankan berdasarkan progam UIB Goes to SMAN 20 Batam.

### Abstract

One of the state's obligations as a mandate of the Constitution of the Republic of Indonesia in 1945 is "..... protecting the entire Indonesian nation and all Indonesian bloodshed.....". Until now, acts of radicalism and terror are still a recurring problem. The targets of radicalism are: the emergence of conflicts in society, vertical/horizontal polemics, causing brutal reactions, and making propaganda media. This paper is made to analyze and find out prevention strategies in order to combat criminal acts of radicalism and terrorism.

This research was conducted with a socialization program and in the form of journal writings. The results of this study are expected so that the younger generation is more concerned about social problems. This program is run based on the UIB Goes to SMAN 20 Batam program.

**Keywords:** *dicalism, Socialization, SMAN 20 Batam*

### Pendahuluan

Saat ini perkembangan zaman menunjukkan berbagai perubahan secara drastis dan perbedaan mulai dari sisi ekonomi yaitu kehidupan yang mewah dan sederhana, perbedaan warna kulit, perbedaan dari sisi agama, dan perbedaan lainnya. Perkembangan seperti ini dapat menimbulkan sikap radikalisme dan rasisme yang mana dapat memunculkan sikap iri dan menjelekkan orang lain. Semakin banyak nya sikap radikalisme dan

rasisme yang terjadi. Radikalisme dan rasisme ini bukan hanya dikehidupan orang dewasa yang seharusnya sudah punya pemikiran yang baik tetapi masih saja tetap tidak berpikir baik, Di indonesia sendiri memiliki ragam, baik dari suku, ras, agama dan status sosial yang memberikan kontribusi luar biasa terhadap perkembangan pada masyarakat. Kondisi ini juga memungkinkan terjadinya benturan antar budaya, ras, etnik, agama dan nilai-

nilai yang berlaku dalam masyarakat . Sikap seperti ini juga sudah banyak mempengaruhi ke pelajar-pelajar sekarang. Untuk itu dalam pelaksanaan kegiatan ini memunculkan berbagai inspirasi dari kelompok kami yaitu sosialisasi sekaligus pembuatan jurnal. kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memberi informasi secara langsung apa itu radikalisme dan rasisme serta cara pencegahannya dan juga pembuatan jurnal ini dipublikasikan untuk dapat dibaca oleh siswa siswi SMA N 20 Batam maupun pihak luar agar mendapatkan informasi yang lebih banyak terkait radikalisme dan rasisme. Pada permasalahan yang terkait radikalisme dan rasisme ini yang sudah terjadi bahkan mungkin kedepannya bisa saja terjadi. Pastinya upaya maupun Langkah-langkah pihak sekolah bekerja sama dengan seluruh warga sekolah untuk menjauhi hal hal yang berkait negatif termasuk radikalisme dan rasisme. Pihak sekolah memberi motivasi dan menyampaikan hal hal yang dapat dilakukan seluruh warganya melakukan hidup yang lebih damai tentram walaupun hidup dengan keberagaman tetapi harus saling menghargai dan saling rukun. dengan demikian, diharapkan dalam kegiatan sosialisasi ini juga memberikan pemahaman untuk siswa siswi sehingga dapat menjadi titik awal untuk memetakan isu-isu tentang radikalisme dan rasisme di kalangan para pelajar. dan yang paling penting pelajar harus meningkatkan kemampuan berpikir yang baik dan bijak serta sangat memerlukan referensi media terhadap informasi-informasi tersebut. Kegiatan sosialisasi ini juga bertujuan agar semua generasi yang akan mendatang salah satunya siswa siswi SMA N 20 Batam dapat menjaga kualitas diri dan menjalani hidup serta menjadi manusia yang saling menghargai, mencintai antar sesama, dan tidak melakukan perbedaan antar seksama.

### **Masalah**

SMAN 20 Batam merupakan tempat tujuan untuk melakukan sosialisasi. Di lingkungan sekolah pasti ada perbedaan seperti suku,

ras, bahasa, dan agama. Hal ini juga berkaitan dengan radikalisme dan rasisme. Dari hasil didapat, ditemukan rumusan masalah yaitu :

1. Apakah para siswa siswi mengerti mengenai radikalisme dan rasisme?
2. Apa yang menjadi tantangan terhadap penyampaian kepada mahasiswa SMAN 20?
3. Apa Tindakan yang dilakukan oleh pihak SMAN 20 agar mahasiswa mendapat materi mengenai bahaya radikalisme dan rasisme?
4. Apa metode yang di gunakan kepada mahasiwa SMAN 20 Batam?

### **Metode**

Penelitian ini dibuka dengan melakukan pengumpulan data dengan metode observasi dimana observasi dilakukan dengan datang ke sman 20 lalu melakukan pengamatan terhadap siswa siswi sekolah tersebut. Kemudian tahap selanjutnya menentukan tema yang akan diberikan kepada siswa siswi sman 20, temanya yaitu radikalisme dan rasisme. Setelah itu mencari studi Pustaka, berguna sebagai referensi yang bisa menunjang solusi dari permasalahan yang di ambil serta juga untuk mencari teori dari tema yang dibahas. Kemudian membuat materi berdasarkan hasil studi Pustaka yang telah dilakukan lalu materi disusun dalam power point untuk penyuluhan yang akan dilakukan. Kemudian adalah melakukan penyuluhan, penyuluhan dilakukan dengan metode luring atau tatap muka, selain memberikan penyuluhan kegiatan dibarengi dengan kuis agar suasana tidak monoton.

Teknik pengumpulan data , Teknik yang dilakukan adalah dengan mej,ngunjungi sman 20 batam,

Teknik analisis data, Teknik yang dilakukan dengan memberi atau menyajikan materi dari data yang telah di dapat

### **Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan**

Tahap pengumpulan data hingga tahap pelaksanaan kegiatan yang telah

dilaksanakan pada SMAN 20 Batam yang berlokasi di Jl, Pemuda, Baloi Permai, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

No	Keuntungan	Mdn				Juni	
		Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4	Minggu ke-1	Minggu ke-2
1	Menentukan Tema dan Konsep Kegiatan						
2	Survei Lapangan						
3	Penyusunan Draft Proposal						
4	Penyusunan Proposal						
5	Pelaksanaan Kegiatan						

**Pembahasan**

Sosialisasi ini dilakukan untuk memberi pengetahuan kepada siswa siswi mengenai pentingnya pencegahan radikalisme dan rasisme. Dengan diberinya pengetahuan ini diharapkan siswa siswi tidak mengikuti aliran radikalisme dan rasisme.



**Gambar 1.** Penjelasan Materi

Tantangan yang dihadapi saat sosialisasi adalah saat penyampaian materi, agar materi dapat di pahami oleh siwa-siswi juga berusaha agar penyampaian terlihat menarik dan tidak membosankan. Di akhir penyampaian materi di laksanakan sesi quiz dan di lakukan pembagian hadiah kepada siswa-siswi yang dapat menjawab pertanyaan yang di sediakan dan juga melakukan sesi dokumentasi saat pembagian hadiah di lakukan



**Gambar 2.** Kegiatan pembagian hadiah Kegiatan sosialisasi ini juga bertujuan agar siswa-siswi dapat mengenal bahaya radikalisme dan rasisme yang terjadi di lingkungan masyarakat dan juga dapat mengatasi masalah tersebut . diharapkan juga bagi siswa-siswi dan dapat mempengaruhi orang-orang di sekitar



**Gambar 3.** Foto bersama

**Simpulan**

Sosialisasi ini dilakukan untuk memberi pengetahuan kepada siswa siswi mengenai pentingnya pencegahan radikalisme dan rasisme. Dengan diberinya pengetahuan ini diharapkan siswa siswi tidak mengikuti aliran radikalisme dan rasisme.

Tantangan yang dihadapi saat sosialisasi adalah saat penyampaian materi, agar materi dapat di pahami oleh siwa-siswi juga berusaha agar penyampaian terlihat menarik dan tidak membosankan. Di akhir penyampaian materi di laksanakan sesi quiz dan di lakukan pembagian hadiah kepada siswa-siswi yang dapat menjawab

pertanyaan yang di sediakan dan juga melakukan sesi dokumentasi saat pembagian hadiah di lakukan

Kegiatan sosialisasi ini juga bertujuan agar siswa-siswi dapat mengenal bahaya radikalisme dan rasisme yang terjadi di lingkungan masyarakat dan juga dapat mengatasi masalah tersebut . diharapkan juga bagi siswa-siswi dan dapat mempengaruhi orang-orang di sekitar.

### **Daftar Pustaka**

Anak-anak, K., Sopyanita, F. P., Fauziah, G., Meilani, F. A., & Zakaria, F. (2022). *ISSN 2809-5871 Kegiatan Sosialisasi Anti Rasisme Melalui Pengenalan Nilai-nilai Pancasila*. 1(1), 168–177.

Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). *Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa*. 5(1), 31–41.

<https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5564>

November, J. (2016). *Jurnal ilmiah*. 10.

Papua, T. U. (2021). *GARUDA SMART (GERAKAN LITERASI MENGHITUNG PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR YANG BERDASARKAN SOLIDARITAS, MANDIRI, ANTI RASISME DAN TOLERANSI) UNTUK PAPUA Syamsulrizal 1* ., 4(1), 1–12.